

ABSTRAK

Gereja “X” merupakan gereja yang tersebar di berbagai tempat di Indonesia. Setiap gereja memiliki transaksi keuangan dan non keuangan. Di dalam gereja terdapat komisi dan departemen yang memiliki pemasukan dan pengeluarannya sendiri diluar pemasukkan dan pengeluaran gereja umum. Saat ini pencatatan keuangan gereja belum memiliki sistem yang terintegrasi. Keuangan hanya berdasarkan kepercayaan melalui laporan 3 bulanan dan tahunan. Transaksi non keuangan pada gereja “X” meliputi pencatatan anggota, karyawan, aset dan program gereja. Sebagai gereja yang sudah tersebar di berbagai dan sudah berdiri cukup lama, gereja “X” memiliki banyak anggota tetap maupun anggota simpatisan. Saat ini proses pencatatan identitas anggota, karyawan, aset dan program masih menggunakan cara manual. Sehingga menyebabkan gereja kesulitan menghitung pengontrolan aset, dan pencarian data anggota menjadi sulit. Selain pencatatan pengeluaran dan pemasukan inventory, penjualan dan pembelian barang gereja masih menggunakan cara manual tanpa bantuan software apapun. Sehingga pembuatan laporan pembelian dan penjualan gereja menjadi sangat lama karena harus mencatat jenis barang yang berbeda-beda. Selain itu juga dibutuhkan waktu dalam memeriksa setiap dokumen pembelian dan penjualan yang bisa sewaktu-waktu hilang atau rusak. Oleh sebab itu dibutuhkan suatu sistem informasi berbasis komputer untuk membantu gereja “X” dalam mencatat dan mengolah data. Melalui pembuatan sistem informasi pengendali inventory berbasis web, alur masuk dan keluar barang dapat lebih mudah diketahui oleh majelis, sinode, administrasi, departemen dan staf gereja “X”. Dengan begitu pencarian data dan pembuatan laporan menjadi lebih mudah dan cepat untuk dilakukan.

Kata Kunci : sistem informasi, pengendali inventory, aplikasi web, pengontrolan aset